

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam masa perekonomian seperti saat ini, perusahaan diwajibkan untuk mempunyai daya saing yang kuat agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis saat ini, maka dibutuhkan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Pihak manajemen dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efisien dan efektif, selain itu juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga sektor yaitu: industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan kategori barang konsumsi perusahaan industri manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Hal tersebut dibuktikan dengan berkembangnya industri kosmetik yang ditandai dengan variasi kosmetik di pasaran. Persaingan antar pasar industri kosmetik dan perawatan pribadi semakin kompetitif. Hal ini terbukti dengan banyaknya jenis kosmetik yang beredar baik produksi dalam negeri maupun produksi luar negeri. Membanjirnya produk kosmetika di pasaran mempengaruhi sikap seseorang terhadap pembelian dan pemakaian barang. Pembelian suatu produk bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan, melainkan karena keinginan. Ditambah dengan ditemukannya konsumen memutuskan memilih menggunakan produk tertentu (kosmetika) dalam rangka memperjelas identitas diri agar dipandang baik dalam komunitas tertentu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035, industri kosmetik menjadi salah satu Industri Andalan, yaitu industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian, inovasi produk kosmetika diharapkan pula terciptanya kemandirian bahan baku kosmetika, terutama berbasis alam Indonesiaan.

Berdirinya perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain (Fama, 2010). Melaksanakan fungsi manajemen keuangan merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kombinasi optimal dari

keputusan manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham (Niake, 2012).

Dalam perkembangannya, perusahaan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan kesejahteraan tersebut para pemegang saham tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai instrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan atau kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan.

Dikarenakan tuntutan persaingan dunia usaha, maka perusahaan semakin luas pula dalam memanfaatkan sumber-sumber alam dan masyarakat sosial. Pemanfaatan sumber-sumber tersebut bertujuan untuk tetap menjaga eksistensi perusahaan serta meningkatkan keunggulan daya saing dalam bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak dibidang yang sejenis khususnya. Usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan terkadang dengan pemanfaatan sumber daya yang ada tidak dibarengi dengan menjaga keberlangsungan sumber-sumber yang ada.

menurut Hery (2017:2) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang diakibatkan oleh beberapa faktor.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar perlembar saham dengan nilai buku saham. Nilai buku saham dihitung dengan membandingkan jumlah saham beredar dengan total ekuitas.

PT. Mayora Indah, Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar yang ada di Indonesia, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Food And Beverages*. Dalam menjalankan kegiatan perusahaannya tentu saja perusahaan menginginkan investor untuk berinvestasi ke perusahaannya. Adapun salah satu cara untuk memikat minat investor adalah dengan memiliki nilai perusahaan yang baik.

Berikut ini merupakan keadaan harga saham dan jumlah saham beredar pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021.

**Tabel 1.1**  
**Harga Saham dan Jumlah Saham Beredar**  
**PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2012 – 2021 (Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>	<b>Jumlah Saham Beredar</b>
2012	685,00	766.584.000,00
2013	1.040,00	894.347.989,00
2014	836,00	894.347.989,00
2015	1.220,00	894.347.989,00
2016	1.645,00	22.358.699.725,00
2017	2.020,00	22.358.699.725,00
2018	2.620,00	22.358.699.725,00
2019	2.050,00	22.358.699.725,00
2020	2.710,00	22.358.699.725,00
2021	2.040,00	22.358.699.725,00

*Sumber : Annual Report PT. Mayora Indah, Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa terjadi fluktuasi pada harga saham PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021, dimana pada tahun 2012 harga saham adalah sebesar Rp. 685 perlembar saham, pada tahun 2013 naik menjadi Rp. 1.040 perlembar saham, pada tahun 2014 turun menjadi Rp. 836 perlembar saham, pada tahun 2015 naik menjadi Rp. 1.220 perlembar saham, pada tahun 2016 naik menjadi Rp. 1.645 perlembar saham, pada tahun 2017 naik menjadi Rp. 2.020 perlembar saham, pada tahun 2018 naik menjadi Rp. 2.620 perlembar saham, pada tahun 2019 turun menjadi Rp. 2.050 perlembar saham, pada tahun 2020 naik menjadi Rp. 2.710 perlembar saham dan pada tahun 2021 turun menjadi Rp. 2.040 perlembar saham.

Sedangkan pada jumlah saham beredar PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 sampai tahun 2015 adalah berjumlah 894.347.989 lembar saham, dan terjadi kenaikan pada tahun 2016 hingga tahun 2021 adalah berjumlah 22.358.699.725 lembar saham.

Menurut Horne dan Wachowicz (2012) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap naik turunnya nilai perusahaan, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi persaingan perusahaan, teknologi, inflasi, tingkat bunga, tingkat ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, pajak dan isu-isu lingkungan. Sedangkan faktor internal meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, keputusan deviden, profitabilitas, *corporate social responsibility* dan *corporate governance*. Hery (2017) mengatakan bahwa nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, profitabilitas atau laba bersih perusahaan, dan pertumbuhan aset.

Menurut Hery (2017), bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek perusahaan yang bagus dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pada saat pertumbuhan penjualan meningkat perusahaan akan mengambil utang agar dapat meningkatkan kapasitas produksi yang akan berdampak pada kenaikan penjualannya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan laba. Menurut Kasmir (2016), Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Laba merupakan pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari aset neto pada akhir periode (di luar dari distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan) melebihi aset neto pada awal periode”.

Berikut ini merupakan keadaan penjualan dan laba bersih pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021:

**Tabel 1.2**  
**Penjualan dan Laba Bersih**  
**PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2012 – 2021 (Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Laba Bersih
2012	10.510.625.669.832	744.428.404.309
2013	12.017.837.133.337	1.058.418.939.252
2014	14.169.088.278.238	407.618.689.484
2015	14.818.730.635.847	1.250.233.128.560
2016	18.349.959.898.358	1.388.676.127.665
2017	20.816.673.946.473	1.630.953.830.893
2018	24.060.802.395.725	1.760.434.280.304
2019	25.026.739.472.547	2.039.404.206.764
2020	24.476.953.742.651	2.098.168.514.645
2021	27.904.558.322.183	1.211.052.647.953

Sumber : Annual Report PT. Mayora Indah, Tbk.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada penjualan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021, dimana penjualan pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 10.510.625.669.832, pada tahun 2013 terjadi kenaikan penjualan menjadi Rp. 12.017.837.133.337, pada tahun 2014 terjadi kenaikan penjualan menjadi Rp. 14.169.088.278.238, pada tahun 2015 terjadi kenaikan penjualan menjadi Rp. 14.818.730.635.847, pada tahun 2016 terjadi kenaikan penjualan menjadi Rp. 18.349.959.898.358, pada tahun 2017 terjadi kenaikan penjualan menjadi Rp. 20.816.673.946.473, pada tahun 2018 terjadi kenaikan penjualan menjadi Rp. 24.060.802.395.725, pada tahun 2019 terjadi kenaikan penjualan

menjadi Rp. 25.026.739.472.547, pada tahun 2020 terjadi penurunan penjualan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp. 24.476.953.742.651, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan penjualan menjadi sebesar Rp. 27.904.558.322.183.

Pada laba bersih PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021 juga terjadi fluktuasi, dimana laba bersih pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 744.428.404.309, pada tahun 2013 terjadi kenaikan laba bersih menjadi Rp. 1.058.418.939.252, pada tahun 2014 terjadi penurunan laba bersih menjadi Rp. 407.618.689.484, pada tahun 2015 terjadi kenaikan laba bersih menjadi Rp. 1.250.233.128.560, pada tahun 2016 terjadi kenaikan laba bersih menjadi Rp. 1.388.676.127.665, pada tahun 2017 terjadi kenaikan laba bersih menjadi Rp. 1.630.953.830.893, pada tahun 2018 terjadi kenaikan laba bersih menjadi Rp. 1.760.434.280.304, pada tahun 2019 terjadi kenaikan laba bersih menjadi Rp. 2.039.404.206.764, pada tahun 2020 terjadi kenaikan laba bersih menjadi Rp. 2.098.168.514.645, dan pada tahun 2021 terjadi penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp. 1.211.052.647.953.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset adalah salah komponen yang berperan dalam capaian kinerja keuangan perusahaan. Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan aset perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pertumbuhan aktiva atau aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aktiva

dihitung sebagai persentase perubahan total aktiva pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Berikut ini merupakan keadaan total aset pada PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021:

**Tabel 1.3**  
**Total Aset**  
**PT. Mayora Indah, Tbk Tahun 2012 – 2021 (Rupiah)**

Tahun	Total Aset
2012	8.302.506.241.903
2013	9.709.838.250.473
2014	10.297.997.020.540
2015	11.342.715.686.221
2016	12.922.421.859.142
2017	14.915.849.800.251
2018	17.591.706.426.634
2019	19.037.918.806.473
2020	19.777.500.514.550
2021	19.917.653.265.528

*Sumber : Annual Report PT. Mayora Indah, Tbk.*

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan setiap tahunnya pada total aset PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021, dimana total aset pada tahun 2012 adalah sebesar Rp. 8.302.506.241.903, pada tahun 2013 terjadi kenaikan menjadi Rp. 9.709.838.250.473, pada tahun 2014 terjadi kenaikan menjadi Rp. 10.297.997.020.540, pada tahun 2015 terjadi kenaikan menjadi Rp. 11.342.715.686.221, pada tahun 2016 terjadi kenaikan menjadi Rp. 12.922.421.859.142, pada tahun 2017 terjadi kenaikan menjadi Rp. 14.915.849.800.251, pada tahun 2018 terjadi kenaikan menjadi Rp. 17.591.706.426.634, pada tahun 2019 terjadi kenaikan menjadi Rp. 19.037.918.806.473, pada tahun 2020 terjadi kenaikan menjadi Rp.

19.777.500.514.550, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan menjadi Rp. 19.917.653.265.528.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Yoga Yudistira, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian yang dilakukan oleh Nathasia Anggi Amelia, Saiful Anwar dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Triyani, Bambang, Mahmudi Abdul Rosyid dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016)”. Dan penelitian yang dilakukan oleh Theresia Veronica dengan judul penelitian “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage”.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba Bersih dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan laba bersih terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021?
4. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021 secara simultan dan berapa besar pengaruhnya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba bersih terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk tahun 2012 – 2021 secara simultan dan berapa besar pengaruhnya.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk
- b. Memberi bukti empiris tentang Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk

##### 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis:

- a. Menjadi tempat untuk menambah wawasan tentang nilai perusahaan pada sebuah perusahaan, khususnya PT. Mayora Indah, Tbk.
- b. Memberikan solusi dalam pemecahan suatu masalah empiris yang didukung dengan teori yang mendukung sehingga dapat memberikan pola pikir yang terstruktur dalam memecahkan suatu permasalahan.
- c. Untuk mengambil kesimpulan bahwasanya adanya keuntungan yang dapat dirasakan bagi penulis dari berdasarkan tujuan masalah tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk

Bagi Perusahaan:

- a. Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk meninjau kembali terhadap permasalahan pendanaan perusahaan, yang berhubungan dengan pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih dan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan PT. Mayora Indah.
- b. Sebagai sumber masukan kepada perusahaan tentang hasil dari penelitian yang akan diteliti sebagai acuan dalam mengambil sebuah keputusan.

